BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses yang fisiologis dan umumnya ibu akan mengalami nyeri selama proses persalinan. Hal ini adalah kondisi yang normal sebagai akibat dari perubahan fisiologis selama persalinan. Sedangkan persalinan lama adalah komplikasi persalinan yang umum yang dapat berdampak buruk pada ibu dan bayinya jika tidak ditangani dengan tepat. Selama persalinan dan melahirkan, sangat penting bagi ibu dan bayi untuk memiliki pasokan energi yang sehat dan tingkat cairan dan elektrolit yang stabil (Saleng, 2023).

Persalinan lama dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi ibu dan janin salah satunya maupun keduanya sekaligus. Pemenuhan nutrisi dan hidrasi (cairan) merupakan faktor penting selama proses persalinan untuk menjamin kecukupan energi dan mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit normal pada ibu dan buah hati. Karena kurangnya cairan yang masuk menjelang persalinan menyebabkan energi dalam tubuh berkuran dapat mengakibatkan power atau kekuatan ibu melemah akibatnya tidak mampu meneran (Rahim, 2025).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2024 data ibu bersalin normal sebanyak 39,5% sedangkan ibu bersalin *sectio caesarea* sebanyak 46,1% dan sebanyak 9,5% ibu di dunia menggunakan persalinan metode lain (seperti *home birth*, *water birth* dan lainnya). Di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 73,2% persalinan normal dan sebanyak 25,9% persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* serta sebanyak 1% persalinan menggunakan persalinan metode lain (SKI, 2024). Di Provinsi Gorontalo jumlah persalinan pada bulan November hingga Desember tahun 2025 yaitu sebanyak 69,530 yang terdiri atas persalinan normal sebanyak 41,350 (59,47%) dan 28,180 (40,53%) persalinan *sectio caesarea* (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2024).

Di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo jumlah persalinan sejak bulan Agustus sampai bulan Oktober 2025 yaitu sebanyak 462 dimana jumlah persalinan normal sebanyak 131 tidak mengalami masalah dan sebanyak 38 persalinan normal dengan masalah (retensio dan perdarahan) sedangkan jumlah

persalinan *sectio caesarea* sebanyak 311 (dengan indikasi oligo, presentase majemuk, miopia HRP, gawat janin, KPD, serotinus, gagal induksi, CPD, letak sungsang, kista ovarium, anemia dan diabetes) (RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo, 2025).

Lamanya persalinan kala II menyebabkan timbulnya dampak pada ibu yaitu kelelahan fisik dan mental hal ini karena ibu mengalami kelelahan berat akibat mengejan terlalu lama, resiko perdarahan postpartum meningkat dimana persalinan lama menyebabkan atonia uteri (rahim tidak berkontraksi optimal), trauma jalan lahir akibat tekanan janin yang terlalu lama, infeksi puerperium akibat manipulasi yang berulang dan ketuban pecah lama serta kelelahan jaringan, gangguan psikologis pada ibu. Sedangkan dampak pada janin yaitu asfiksia neonatorum, distres janin, trauma lahir, infeksi neonatal dan kematian parinatal (Sri, 2024).

Kala II lama merupakan kondisi multifaktor yang melibatkan faktor his yang lemah (*power*), panggul ibu yang sempit atau tidak cukup besar untuk kepala bayi (*passage*) serta jalan lahir yang kaku biasa sering terjadi pada ibu yang baru pertama kali melahirkan atau primipara, bayi terlalu besar atau posisi bayi sungsang (*passenger*), posisi bayi yang salah atau ibu terlalu cemas dan takut (psikologis) dapat mempengaruhi proses persalinan (Akbar, 2024).

Salah satu terapi non farmakologi untuk mengatasi kala II yaitu air kelapa muda hal ini karena air kelapa muda mempunyai potensi yang baik untuk dibuat menjadi minuman fermentasi, karena kandungan zat gizinya, kaya akan nutrisi yaitu gula, protein, lemak dan relatif lengkap sehingga sangat baik untuk pertumbuhan bakteri penghasil produk pangan. Air kelapa mengandung sejumlah zat gizi, yaitu protein 0,2%, lemak 0,15%, karbohidrat 7,27%, gula, vitamin, elektrolit dan hormon pertumbuhan. Kandungan gula maksimun 3 gram per 100 ml air kelapa (Wardani, 2025).

Pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin lebih efektif dibandingkan dengan air mineral biasa, karena air kelapa muda yang mengandung elektrolit, isotonik, mineral dan vitamin lainnya akan menambah kekuatan meneran pada ibu sehingga tidak terjadi persalinan macet atau persalinan lama karena faktor power atau kekuatan ibu. Karena kurang cairan yang masuk menjelang persalinan menyebabkan energi dalam tubuh berkurang yang dapat mengakibatkan power/kekuatan ibu melemah akibatnya tidak mampu meneran.

Kejadian persalinan lama tanpa komplikasi khusus, dapat dicegah dengan cara dengan mengkonsumsi air kelapa muda pada ibu bersalin. Kandungan kalium dapat memulihkan stamina dengan segera dan selain itu air kelapa juga mengandung gula (bervariasi antara 1,7-2,6%) dan protein (0,07-0,55 persen) (Farida, 2022).

Air kelapa muda memiliki manfaat dalam membantu proses persalinan tanpa efek samping baik bagi ibu maupun bagi bayi, sehingga aman untuk dikonsumsi. Pemanfaat air kelapa muda dianggap mampu meredakan nyeri dan dapat mempercepat persalinan kala II. Air kelapa muda yang kaya akan kandungan kalsium, kalium, elektrolit, klorida, magnesium, riboflavin dan juga sodium. Sebagai isotonik alami yang kaya mineral dan memiliki elektrolit cair yang sama dengan kandungan cairan di dalam tubuh, tentu saja, air kelapa sangat berguna untuk menghindari dehidrasi dan sangat cepat untuk memulihkan stamina namun pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin jarang dilakukan (Azzahra, 2024).

Menurut Arianti (2020) salah satu faktor penting untuk mempercepat persalinan adalah kondisi cairan tubuh yang terpenuhi karena ibu hamil mengalami kenaikan jumlah volume darah yang berarti tubuh memerlukan lebih banyak cairan. Dengan tetap terhidrasi dengan baik maka tubuh akan berfungsi dengan optimal. Kehamilanpun akan berjalan sesuai siklusnya dengan tepat, termasuk kapan saatnya memasuki proses pembukaan. Untuk mempercepat pembukaan persalinan bisa dibantu dengan rutin mengonsumsi air kelapa muda karena air kelapa muda mengandung cairan yang mirip dengan cairan tubuh dan bisa membantu menggantikan cairan tubuh yang hilang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiliu (2021) yang berjudul study literatur : pengaruh konsumsi air kelapa muda terhadap lamanya persalinan pada ibu primigravida. Diketahui bahwa Pemberian air kelapa muda pada ibu bersalin dinilai lebih efisien dibandingkan dengan air mineral biasa, karena air kelapa muda yang mengandung elektrolit, isotonik, mineral dan vitamin lainnya yang akan menambah kekuatan meneran pada ibu. Simpulan: Terdapat pengaruh konsumsi air kelapa muda terhadap lamanya persalinan pada ibu primigravida.

Setiap perempuan yang akan melewati tahap ini nyeri saat persalinan menjadi salah satu timbulnya rasa takut. Persalinan sudah menjadi fitrahnya perempuan, ALLAH SWT telah mengambarkan persalinan dan nyeri persalinan

dalam surat Maryam ayat 23 yang artinya "*Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, Wahai, alangkah (baiknya) aku mati sebelum ini dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan".*

Berdasarkan dengan pemgambilan data awal yang dilakukan pada bulan 19 Oktober 2025 didapatkah bahwa sebanyak 18 kunjungan ibu bersalin dan sebanyak 462 jumlah persalinan *sectio caesarea* sebanyak 311 (dengan indikasi oligo, presentase majemuk, miopia HRP, gawat janin, KPD, serotinus, gagal induksi, CPD, letak sungsang, kista ovarium, anemia dan diabetes) sedangkan jumlah persalinan normal yang mengalami masalah sebanyak 151 (retensio dan perdarahan). Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada petugas kesehatan (bidan) yang berada diruang persalinan didapatkan bahwa banyak ibu yang mengalami kesulitan pada kala II dan disertai dengan pemahaman keluarga kurang dalam membantu ibu hal ini akan berdampak pada lama kala II sehingga perlu ditangani, adapun anjuran dari petugas yaitu ibu melakukan miring kiri dan kanan, atau berjalan serta menganjurkan pada keluarga untuk melakukan masase dipunggung bagian bawah. Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil pengambilan data awal peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan kala II di RSIA Siti Khadijah".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo jumlah persalinan normal yang mengalami masalah yaitu sebanyak 151 (retensio dan perdarahan).
2. Di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo jumlah persalinan Sc sebanyak 311 dengan indikasi oligo, presentase majemuk, miopia HRP, gawat janin, KPD, serotinus, gagal induksi, CPD, letak sungsang, kista ovarium, anemia dan diabetes.
3. Dampak kala II lama pada ibu yaitu kelelahan fisik dan mental, resiko perdarahan postpartum, trauma jalan lahir, infeksi puerperium dan gangguan psikologis pada ibu. Sedangkan pada janin yaitu asfiksia neonatorum, distres janin, trauma lahir, infeksi neonatal dan kematian parinatal.

4. Upaya mengatasi kala II yaitu dengan cara non-farmakologis dengan memberikan air kelapa muda akan tetapi tindakan ini jarang dilakukan.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun masalah atau yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Air kelapa muda

   Air kelapa memiliki khasiat dan nilai gizi yang baik. Banyak sekali manfaat, air kelapa kaya akan kalium yang dapat memulihkan stamina dengan segera. Selain mineral, air kelapa juga mengandung gula (bervariasi antara 1,7 sampai 2,6 persen) dan protein (0,07-0,55 persen).

2. Lama persalinan Kala II

   Lama persalinan kala II merupakan kondisi dalam proses persalinan di mana tahap pengeluaran janin berlangsung lama dari batas waktu normal terhitung sejak pembukaan serviks lengkap (10 cm) sampai bayi lahir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah terdapat pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan Kala II di RSIA Siti Khadijah?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan Kala II di RSIA Siti Khadijah.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahuinya lama persalinan Kala II pada kelompok intervensi *posttest* di RSIA Siti Khadijah.
2. Diketahuinya lama persalinan Kala II pada kelompok kontrol *posttest* di RSIA Siti Khadijah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan Kala II di RSIA Siti Khadijah.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak seperti profesi kebidanan untuk lebih menigkatkan pengetahuan dan

keterampilan bidan, ibu hamil, keluarga serta masyarakat secara luas terkait dengan lama persalinan kala II dengan serta manfaat air kelapa muda.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo

   Penelitian ini nantinya dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan terutama bidan tentang pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan kala II.

2. Bagi Profesi Bidan

   Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan terutama bidan tentang pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan kala II.

3. Bagi Ibu Bersalin dan Keluarga

   Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi bagi ibu dan keluarga tentang pemberian air kelapa muda terhadap lama persalinan kala II.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai masukan dalam proses kegiatan belajar mengajar serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya terkait dengan lama persalinan kala II dan pemberian intervensi nonfarmakologis.